



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Milad ke-62 Tahun, PTI Usung Tema PTI Satu, Indonesia Maju

JAKARTA (IM) - Perjalanan PTI (Persatuan Islam Tionghoa Indonesia) dalam berkiprah di Tanah Air sudah genap 62 tahun.

PTI yang sebelumnya dikenal sebagai Pembina Iman Tauhid Islam merupakan sebuah organisasi Islam bagi warga Tionghoa-Indonesia yang didirikan di Jakarta pada 14 April 1961.

Ketua Umum PTI Dr. Serian Wijatno menyampaikan bahwa tema milad ke-62 tahun PTI yaitu "PTI SATU, INDONESIA MAJU".

"Tema ini memiliki makna bahwa PTI adalah organisasi yang satu padu dalam berkhidmat bagi Muslim dari kalangan Tionghoa untuk memajukan Indonesia serta nilai-nilai Islam yang rahmatan lil alamin," jelasnya.

Menurutnya, di usia ke-62 tahun, PTI sudah banyak mewarnai gerakan dakwah dan kemanusiaan di Indonesia khususnya bagi kalangan muallaf Tionghoa.

Pasalnya, kata dia, salah satu Program Kerja PTI adalah menyampaikan dakwah Islam khususnya kepada masyarakat keturunan Tionghoa dan pembinaan dalam bentuk bimbingan kepada muslim Tionghoa untuk menjalankan syariah Islam.

"Karena itu di usia yang ke-62 tahun ini PTI tetap merawat sinergi dan kolaborasi dengan organisasi keislaman dan organisasi kemasyarakatan yang ada dalam berkhidmat menjaga marwah Islam yang rahmatan lil alamin dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia," ujarnya.

Di bidang sosial kemasyarakatan, diakui Serian PTI juga telah melakukan kolaborasi dengan sejumlah organisasi lain untuk berbagi kepada sesama seperti bakti sosial, memberi santunan dan lainnya.

Sekjen PTI Lexyndo Hakim SH MH menambahkan di usia ke-62 tahun ini, PTI adalah satu organisasi Islam-Tionghoa yang telah memiliki kepemimpinan solid dari pusat hingga daerah.

"Kepengurusan Persatuan Islam Tionghoa Indonesia saat ini untuk periode 2022-2027 telah resmi dikukuhkan dan alhamdulillah didukung oleh para pembina yang berpengaruh dalam perkembangan organisasi PTI, yakni Bapak Erick Thohir, Bapak Jusuf Hamka, Bapak Komisaris Jendral

(Purn) Syafruddin, Bapak Anda Hakim dan sejumlah tokoh lainnya," ujar Lexyndo.

Dia mengakui kepengurusan PTI baik di pusat dan daerah telah memiliki program kerja yang tujuannya untuk mewujudkan PTI sebagai organisasi dakwah sosial keagamaan yang berskala nasional tanpa terafiliasi oleh organisasi partai politik manapun.

"PTI berfungsi sebagai tempat singgah dan wadah silaturahmi untuk belajar ilmu agama dan cara beribadah bagi etnis Tionghoa yang tertarik dan ingin memeluk agama Islam, serta tempat berbagi pengalaman untuk mereka yang baru masuk Islam dengan mengamalkan semangat Islam rahmatan lil alamin untuk Indonesia," ujarnya.



Ketum PTI Serian Wijatno (kanan) dan Sekjen PTI Lexyndo Hakim (kiri).

Karena itu, lanjut Lexy, sesuai tema "PTI Satu Indonesia Maju" bermakna bersatunya Muslim war-

ga Tionghoa Indonesia dalam satu organisasi demi kemajuan negara kesatuan Republik Indonesia. • ist

Sambut Ramadan, PSMTI Gelar Buka Puasa Bersama Anak Yatim Sekaligus Berikan Edukasi Makanan Bergizi



Lusi Oey, didampingi jajarannya memberikan plakat PSMTI ke Jusuf Hamka.

JAKARTA (IM) - Memeriahkan Bulan Suci Ramadhan 1444 H, PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) menggelar Buka Puasa Bersama Anak Yatim sekaligus memberikan Edukasi Makanan Sehat dan Bergizi, di Masjid Babah Alun, Tanjung Priok, Jakarta Utara, Jumat (14/4).

Kegiatan ini diinisiasi PSMTI Departemen Sosial & Lingkungan Hidup sebagai bentuk peduli terhadap sesama.

Wakil Ketua Umum (WKU) PSMTI Dr. Sosial & Lingkungan Hidup Oey Lusiana me-

ngatakan berbuka puasa bersama ini dilakukan atas kolaborasi dengan berbagai pihak, di antaranya Persaja (Persatuan Jaks Indonesia) dan FKIK Ukrida ahli gizi sebagai program kegiatan PSMTI yang utama di bulan suci Ramadhan.

"Kegiatan ini merupakan rangkaian program rutin PSMTI selama di bulan Suci Ramadhan yang bersamaan dengan kegiatan berbagi takjil dan donor darah. Sebagai Departemen Sosial dan Lingkungan Hidup dalam organisasi ini, kami terus berkegiatan sosial sesuai dengan

arahan Ketua Umum PSMTI Bapak Wilianto Tanta, untuk saling memberi dan mengasih kepada sesama umat manusia," terang perempuan yang akrab disapa Lusi Oey.

Menurut Lusi Oey, anak-anak merupakan generasi penerus bangsa. Oleh karena itu, aksi ini menjadi salah satu dukungan dan perhatian dari PSMTI untuk masa depan anak-anak.

Bulan Ramadhan sebagai bulan yang penuh berkah.

Maka, sudah sepatutnya sebagai sesama manusia kita harus saling tolong-menolong untuk



Warga Yayasan Keluarga Besar Wijaya Medan melakukan sembahyang di depan altar leluhur Marga Huang.

memberikan manfaat salah satunya lewat berbagi.

"Momen yang sangat istimewa untuk melakukan kebaikan dengan berbagi. Mudah-mudahan kita bisa meraih banyak kebaikan di bulan yang penuh berkah ini," kata Lusi Oey.

Dalam kesempatan tersebut, Ketua Harian I PSMTI Peng Suyoto menambahkan, bahwa kegiatan hari ini merupakan rangkaian kegiatan bakti sosial yang diselenggarakan PSMTI seluruh Indonesia.

"Hari ini kita berbagi kasih dengan saudara-saudara kita, anak-anak yatim maupun anak-anak

yang berada di sekitar Masjid Babah Alun ini, tujuannya untuk meningkatkan silaturahmi juga merupakan amanah dari MUNAS dan RAKERNAS PSMTI melaksanakan bakti sosial di setiap hari raya keagamaan, khususnya di bulan Ramadhan yang mana penduduk kita lebih banyak membutuhkan bantuan," kata Peng Suyoto.

Kegiatan yang dilaksanakan oleh PSMTI di 30 Provinsi lebih dari 300 Kabupaten/Kota dan Kecamatan, diharapkan bisa diikuti juga oleh Organisasi Masyarakat lainnya agar dapat berbagi kasih dengan masyarakat

yang kurang mampu.

Pada kegiatan buka puasa bersama ini, diketuai oleh Dewi Zhou sebagai PIC acara dengan menyiapkan 200 pax bungkus berupa makanan dan kebutuhan pokok lainnya beserta angpao untuk dibagikan kepada anak-anak yatim.

Turut hadir, Jusuf Hamka selaku pendiri Masjid Babah Alun, Ketua PSMTI Harian I Peng Suyoto, Wasekum Sudiono Chung, Dr Lucyana Spesialis Ahli Gizi, beserta jajaran pengurus PSMTI Departemen Sosial dan Lingkungan Hidup. • kris



Lusi Oey dan jajarannya berfoto bersama pengurus Masjid Babah Alun dan tokoh masyarakat setempat.



Suasana pelaksanaan Edukasi Makanan Sehat dan Bergizi.

Angka Diabetes pada Anak Meningkat, Lions Clubs Lakukan Pemeriksaan Gula Darah Gratis pada Siswa Bina Bangsa School

JAKARTA (IM) - Lions Clubs International District 307-B1 melalui LCJ Mitra Anyelir bersama LeCJ Bina Bangsa dan PT Abbott Indonesia menggelar pemeriksaan gula darah gratis bagi siswa SMP Bina Bangsa School.

Kegiatan tersebut dilangsungkan di Aula Bina Bangsa School, Jakarta Barat, Jumat (14/4).

Pemeriksaan gula darah ini, disambut antusias oleh para siswa-siswi.

Mereka begitu semangat untuk memeriksakan gula darahnya.

Ketua Panitia Mey Lianny memberikan apresiasi semangat dari para siswa untuk memeriksakan gula darahnya. Antusias dari siswa ini, menunjukkan siswa SMP Bina Bangsa begitu peduli dengan kesehatannya.

Mey mengatakan bahwa data dari Kementerian Kesehatan jumlah diabetes pada anak terus meningkat.

Hal inilah yang membuat LCJ Mitra Anyelir bersama LeCJ Bina Bangsa terpenggil untuk melakukan deteksi dini terhadap kadar

gula darah pada anak.

"Berdasarkan data yang kami lihat dan terima dari Kementerian Kesehatan, jumlah diabetes pada anak jumlahnya berkali-kali lipat sejak tahun 2010, untuk itu kami Lions Club memberikan perhatian khusus melakukan pengecekan gula darah sejak dini kepada anak-anak," kata Mey.

Mey melanjutkan, bagi siswa yang terdeteksi gula darahnya tinggi akan ditindaklanjuti dengan

memberitahu kepada orang tua untuk segera melakukan pencegahan.

"Pasti ada kesinambungan setelah kami mengetahui hasil atau riset dari pemeriksaan ini, kami akan me-follow up kepada sekolah dan orang tua untuk menangani lebih lanjut kepada anak-anak atau siswa yang terdeteksi diabetes," ujarnya.

"Harapannya dari kegiatan ini, Indonesia bisa sehat. Jadi sejak anak-anak usia sekolah, mereka

sudah aware untuk kesehatan, sehingga kedepannya mereka menjadi bangsa yang lebih sehat," imbuhnya.

Pada kesempatan ini, Mey berterima kasih kepada para Fellow Lions yang membantu jalannya kegiatan. Tak lupa ucapan terima kasih juga disampaikan Mey kepada PT Abbott Indonesia dan Bina Bangsa School yang telah mendukung pemeriksaan gula darah ini. "Kegiatan ini adalah kegiatan

pertama dan tidak menutup kemungkinan akan berlanjut ke sekolah-sekolah lain, tutup Mey.

Gubernur Lions Indonesia Clubs Internasional Distrik 307 B1 Erijanto Djajasudarma yang hadir ke lokasi kegiatan, menyambut baik pemeriksaan gula darah kepada para pelajar.

Menurutnya kegiatan ini menjadi salah satu program yang difokuskan Lions Club International.

Dia pun berharap dengan kegiatan ini, anak-anak semakin peduli dengan kesehatan, apalagi penyakit diabetes adalah penyakit yang menjadi perhatian di seluruh dunia karena tingkat keparahannya cukup tinggi.

Menurut Erijanto, selain pemeriksaan gula darah, Perkumpulan Lions Indonesia Distrik 307 B1 juga akan melakukan edukasi terhadap masyarakat akan pentingnya pemeriksaan diabetes sejak dini. Diharapkan dengan edukasi tersebut, masyarakat akan sadar pentingnya mencegah penyakit diabetes.

"Jadi kegiatan ini akan berlanjut terus, setelah ini akan ada edukasi, apa sih diabetes dan lain-lain dan jika terdeteksi juga akan diberikan edukasi kepada si anak dan juga kepada orangtua," kata Erijanto.

Erijanto mengajak Lions Club di bawah naungan Distrik 307 B1 untuk melakukan kegiatan serupa agar anak-anak Indonesia dapat terhindar dari penyakit diabetes. • kris



Mey Lianny (kedua dari kanan) membantu panitia lainnya melayani siswa yang memeriksakan gula darahnya.



Gubernur Lions Club Distrik 307 B1 Erijanto Djajasudarma (kedua dari kiri) menyaksikan pemeriksaan gula darah.

Menyambut Idul Fitri 2023, Marga Huang Indonesia Gelar Pembagian Paket Sembako kepada Warga Secara Serentak di Seluruh Cabang



Edi Yansah



Prasetyo Kurniawan



KI-KA: Sutopo Tjendera, Wihadi Sunito, Tantro Sugio, Edi Yansah, Sopyan Wijaya dan Usman saat hendak membagikan paket sembako kepada warga.



Ati Mediana



Ardy Susanto

JAKARTA (IM) - Forum Komunikasi Keluarga Besar Huang Indonesia (FKKBHI) kembali menggelar acara baksos berupa pembagian paket sembako kepada warga masyarakat secara serentak di seluruh cabang Marga Huang Indonesia pada Sabtu (15/4). Acara ini dalam rangka menyambut Idul Fitri 2023.

Untuk di Jakarta, acara diselenggarakan di halaman Gedung Marga Huang, Jl Raya Mangga Besar, Jakarta, Sabtu (15/4) mulai pukul 09.00 WIB. Sebanyak 550 paket sembako dibagikan kepada warga masyarakat sekitar.

Ardy Susanto (Sekjen FKKBHI), yang menjadi ketua panitia baksos di Marga Huang Jakarta dalam sambutannya mengatakan, kegiatan ini bertujuan membagi kebersamaan dengan masyarakat sekitar, sehingga mereka dapat menyongsong dan merayakan Idul Fitri 2023 dengan penuh sukacita.

"Semoga apa yang Marga

Huang lakukan ini menjadi berkah bagi warga masyarakat yang menerima, sehingga mereka yang saat ini sedang menunaikan ibadah puasa bisa menyambut Idul Fitri dengan penuh kegembiraan dan sukacita," kata Ardy.

Sebelumnya pada 9 April

2023 lalu, Marga Huang bersama beberapa organisasi Tionghoa lainnya mengadakan bazar murah di Masjid Istiqlah, Jakarta.

Ketua Umum Forum Komunikasi Keluarga Besar Huang In-

donesia, Edi Yansah mengatakan, sangat senang bisa menyelenggarakan kegiatan kemanusiaan ini, teristimewa saat menyambut Idul Fitri.

"Sebelum merebaknya pande-

mi covid-19, Perkumpulan Marga Huang selalu rutin mengadakan kegiatan baksos seperti ini sebagai bentuk tanda persaudaraan dan kekeluargaan dengan warga sekitar. Di momen seperti saat ini, baksos bertujuan membantu meringankan beban saudara-saudara kita yang membutuhkan, dalam

rangka menyambut hari raya Idul Fitri. Kami berharap saudara-saudara kami umat Islam bisa menyambut dan merayakan Hari Kemenangan dengan sukacita," kata Edi Yansah.

Lurah Kartini, Sawah Besar, Jakarta Ati Mediana pada kesempatan itu menyampaikan ucapan terima kasih kepada keluarga besar Marga Huang yang sudah peduli terhadap warga di wilayahnya. Karena paket sembako yang dibagikan ini tentu sangat bermanfaat bagi masyarakat yang menerima.

Hampir senada disampaikan Camat Sawah Besar Prasetyo Kurniawan. Menurutnya, apa yang dilakukan oleh Marga Huang sangatlah mulia, karena bisa meringankan beban warga masyarakat, terlebih saat menyambut Idul Fitri, hari kemenangan.

Dalam acara itu, warga dengan tertib menunggu giliran menerima paket sembako yang dibagikan. • vit



Foto bersama Edi Yansah, Sopyan Wijaya, Prasetyo Kurniawan, Ati Mediana, Ardy Susanto, Suhendra, Tantro Sugio, Untung K Widjaja, Wihadi Sunito, Fandy Ng, Ivana, Sinardy, aparat kepolisian setempat dan segenap pengurus Marga Huang.



BAGIKAN PAKET SEMBAKO: Edi Yansah, Sopyan Wijaya, Prasetyo Kurniawan, Ati Mediana, Ardy Susanto, Suhendra, Tantro, Untung K Widjaja, Wihadi Sunito, Sinardy, Sutopo Tjendera, Susiana Wagei, Ivana dan lain-lain saat membagikan paket sembako kepada warga.



Suasana pembagian paket sembako kepada warga yang digelar Marga Huang di Jakarta, Sabtu (15/4).

Wakil Wali Kota Jaktim Sambut Positif Aksi Donor Darah yang Digelar PINTI DKI Jakarta

JAKARTA (IM) - Pengurus PINTI (Perempuan Perhimpunan Indonesia Tionghoa) DKI Jakarta bersama PMI (Palang Merah Indonesia) DKI Jakarta menggelar aksi donor darah, di Lobby Blok D, Kantor Wali Kota Jakarta Timur, Jumat (14/4) sore.

Ada pun bakti sosial donor darah tersebut untuk anggota PILP (Penyedia Jasa Layanan Perorangan atau juga lebih dikenal dengan nama Pasukan Pelangi).

"Baksos ini dilakukan untuk mengapresiasi para anggota PINTI yang merawat dan menjaga Ibukota Jakarta, dan juga membantu PMI mengisi pasokan darah di DKI Jakarta yang biasanya cukup rendah di bulan puasa," kata Ketua Panitia sekaligus Ketua PINTI DKI Jakarta dr Widiawaty.

Donor Darah kali ini juga terbuka bagi masyarakat sekitar. Kiranya saluran berkat sembako bagi yang sukses berdonor dapat membantu anggota PILP maupun masyarakat sekitar



Wakil Wali Kota Jaktim Iin Mutmainnah berfoto bersama para pengurus dan pembina PINTI serta perwakilan PMI DKI Jakarta.



Wakil Wali Kota Jaktim Iin Mutmainnah didampingi dr Metta Agustina dan dr Widiawaty beramah tamah dengan seorang pendonor darah.

dalam menyambut Hari Raya Idul Fitri.

Dan di masa puasa ini, PINTI juga membagikan nasi box bagi semua peserta donor untuk berbuka puasa.

dr Widiawaty, berharap dengan diadakannya acara ini, dapat memupuk rasa cinta untuk berbagi dengan sesama, baik itu berupa berdonor darah, ataupun berbagi materi.



Wakil Wali Kota Jaktim Iin Mutmainnah dan dr Metta Agustina turut mendonorkan darahnya.

Ketua PINTI Pusat dr Metta Agustina, menambahkan, pihaknya akan menggelar kegiatan donor darah sebanyak dua kali sepanjang tahun 2023 ini.

"Hari (Jumat) ini yang pertama, dan sesuai arahan Ibu Wakil Walikota kami akan melakukan kegiatan lagi pada hari Ibu dengan target 1.000 orang," ujarnya.

Sementara itu Iin Mutmain-

nah, Wakil Wali Kota Jakarta Timur yang hadir membuka kegiatan donor darah tersebut, mengatakan, pihaknya menyambut positif kegiatan sosial ini mengingat kebutuhan darah di sejumlah rumah sakit di ibukota yang terbilang tinggi, yakni mencapai 1.200 kantong darah saban harinya.

"Ini sangat baik sekali dalam membantu kebutuhan stok darah di DKI Jakarta," ucapnya.

Menurut dia, selain PINTI, pihaknya berharap komunitas lain juga ikut tergerak untuk menggelar kegiatan serupa demi memenuhi kebutuhan stok darah.

Pasalnya, ketersediaan darah di PMI akan sangat membantu pihak RS dalam penanganan atau pengobatan bagi pasien yang memerlukan transfusi darah.

Turut hadir di kegiatan donor darah tersebut, Ketua PMI Jakarta Timur H. R Krisdianto, Pembina PINTI Lisa Tanjung dan para pejabat di lingkungan kota administrasi Jakarta Timur. • kris



Para pendonor diberikan paket sembako oleh panitia.



Sejumlah relawan PINTI yang turut membantu pelayanan donor darah.



Para pendonor diberikan paket sembako oleh panitia.



Suasana donor darah yang berlangsung tertib dan lancar.

